

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Bangun kecamatan Munjungan, Trenggalek” ini ditulis oleh Nyoni Baskoro Putro, NIM. 17201153472, pembimbing Dr. Luluk Atiratu Zahro, M. Pd

**Kata kunci:** Toleransi, Agama, Fenomena, Kualitatif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena tentang hubungan yang baik antar agama Islam dan Agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Padahal dari segi hubungan individu dulu tahun 2014 ada kejadian yang melibatkan dan mengatas namakan agama yaitu ada serang pria yang suka dengan perempuan, yang pria beragama Kristen sedangkang yang perempuan beragama Islam karena keluarga dari perempuan tidak setuju maka sang pria kemudian membakar al- Qur'an di depan mereka, Namun semua fenomena itu terbantahkan oleh kerukunan yang tercipta antara umat beragama di desa Bangun sangat menarik dimana saat isu-isu konflik antar agama yang semakin besar justru berbeda dengan di desa Bangun yang sikap toleransi antar umat beragama sangat baik dan patut dicontoh. Kemudian ada kasus antar agama individu seperti perkawinan di desa Bangun ada yang tidak saling setuju kalau beda agama, Dalam hal ini peneliti sangat ingin mengetahui kenapa toleransi antar umat beragama antara Islam dan Kristen sangat baik.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana kondisi kegamaan umat Islam di desa Bangun kec. Munjungan, Trenggalek ? (2) Bagaimana kondisi kegamaan umat Kristen di desa Bangun kec. Munjungan, Trenggalek ? (3) Bagaimana Toleransi antar umat beragama di desa Bangun kec. Munjungan, Trenggalek? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi Islam dan kristen di desa, dan mendeskripsikan toleransi antar umat beragama.

Penelitian ini bermanfaat bagi Kepala Desa Bangun, sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka terus meningkatkan dan menjaga kerukunan antar umat beragama, dan bagi masyarakat adalah untuk sebagai kajian dan bacaan akan pentingnya menanamkan pentingnya nilai toleransi dalam beragama dalam sebuah negara yang demokratis, bagi peneliti lain sebagai bahan masukan atau referensi yang cukup berarti bagi peneliti lebih lanjut.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi, lokasi penelitian di desa Bangun kecamatan Munjungan, Trenggalek, sumber datanya diperoleh melalui tiga unsur yaitu person, place, dan paper, metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis datanya menggunakan teknik analisi kualitatif, sedangkan pengecekan keabsahan datanya menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pemeriksaan sejauh.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kondisi Islam di desa Bangun sangat hangat artinya mampu merangkul, memberi kenyamanan, menghargai perbedaan baik agama, budaya dan bahasa. Islam di desa Bangun adalah gambaran yang nyata bahwa Islam yang diinginkan oleh Allah SWT, yaitu dimana sangat erat hubungan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Ajaran Islam di desa Bangun sama dengan Islam di desa atau daerah lain mulai dari ada Yasinan, Tahlil, Aqiqah, Syukuran, TPA, sholawatan, dan lain sebagainya. (2) Kondisi Kristen di desa Bangun saat ini begitu baik-baik saja, bahkan sangat baik bisa dilihat dari kondisi sebagai makhluk sosial di desa Bangun ini, sebagai makhluk sosial umat Kristen sangat pro aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa Bangun maupun acara agama umat Islam. Masyarakat Kristen di desa Bangun memiliki beberapa

kegiatan diantaranya yaitu persekutuan dan ibadah. Persekutuan dibagi menjadi 3 yang meliputi persekutuan Rumah Tangga, persekutuan Wanita dan persekutuan Remaja dan Pemuda. Ibadah dibagi menjadi 2 yaitu ibadah untuk semua umur atau disebut juga ibadah Umum dan ibadah untuk anak-anak yang belum sekolah sampai pada jenjang SMP atau disebut juga ibadah Sekolah Minggu. (3) Mengahargai acara-acara agama lain adalah bentuk toleransi di desa bangun, cara menghargai acara adalah dengan hadir jika diundang, membantu kelancaran acara. Biasanya umat Islam maupun Kristen jika mereka mendapat undangan mereka pasti hadir jika tidak ada acara yang bertabarkan, hal ini disebabkan mengundang orang Islam orang Kristen karena sekeliling rumah atau pun tidak biasanya masih ada hubungan saudara.

## ABSTRACT

The study with the title “the Tolerance among Religion People in Bangun Village, Munjungan District, Trenggalek Regency”, is written by Nyoni Baskoro, NIM 17201153472, advisor Dr. Luluk Atiratu Zahro, M. Pd.

**Keywords:** Tolerance, Religion, Phenomenon, qualitatif

The background of this study is the phenomenon about good relation between Muslim and Christant in daily life. The harmony that created among religion people in Bangun Village is very interesting where that time the conflict issues among religions that so hard exactly deferent with existence in Bangun Village that its harmony and tolerance very well and good for model. In this case the researcher hope very well to know why the tolerance among religion people that's between Muslim and Christant very well.

The study focus are: 1) How the condition of Muslim in Bangun Village Munjungan District, Trenggalek Regency? 2) How the condition of Christant in Bangun Village Munjungan District, Trenggalek Regency? How is religion people tolerance in Bangun Village Munjungan District, Trenggalek Regency? And this study aims are to describe the condition of Islam and Christant in village and to describe the tolerance among the religion people.

This study is useful for Head of Bangun Village as thought gift in improvement and keepment of harmony among religion people and for the society is for as study and reading that important to plant the values of tolerance in religion in a state that democratic, for other researcher as important material or reference that have meaning enough for researcher more.

The study method used's qualitative with the type of descriptive research throughly interview, observation, documentation, the locus in Bangun Village Munjungan District, Trenggalek Regency , the data source is done throughly unsures three those are person, place and paper and technique of checking data validity, extension of participation, triangulation and peer examination.

The results of this study point that (1) Islam condition in Bangun Village is very humble that meaning able to embrace, giving convenience, respect differences in religion, culture and language. Islam in Bangun village is a real picture that Islam is desired by Allah SWT, which is where there is a very close relationship among humans as social beings who always need other people. Islamic teachings in Bangun Village is the same as Islam in other villages or regions ranging from Yasinan, Tahlil, Aqiqah, Thanks giving, TPA, sholawatan, and so others. (2) The condition of Christians in Bangun Village is now very good, even very good can be seen from the condition as social beings in Bangun Village, as Christian social beings are very pro active in participating in activities organized by the village government or Muslim. The Christian community in Bangun Village has several activities including communion and worship. The fellowship is divided into 3 which includes the fellowship of the Household, the fellowship of Women and the fellowship of Youth and Youth. Worship is divided into 2, namely worship for all ages or also called Public worship and worship for children who have not attended school until junior high school level or also called Sunday School worship. (3) Appreciating other religious events is a form of tolerance in the village to build, how to appreciate the event is by attending if invited, helping to smooth the event. Usually Muslims and Christians if they get their invitation must be present if there is no patience program, this is due to inviting Christian Muslims because around the house or not usually you still have relationships.

## الملخص

هذا البحث بالعنوان "التسامح بين المتدينين في القرية بانجون المنطق الفرعى منجوبجان المنطق ترنجكليك" هذا كتبه يوني بسكورا فوترا رقم القيد ١٦٢٠ ١١٥٣٤٧٢ قسم تعليم الاسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أكونج، تحت إشراف الدكتور ندس لؤلؤ أتيرة الزهرى الماجستير.

خلفية البحث من هذا البحث هي مع وجود ظاهرة عن علاقة حسنة بين المسلمين و النصارى في حياة اليومية. والانسجام الذي صنع المتدينين في القرية بانجون غرة أينما في الواقع ، فإن قضايا الصراع بين الأديان التي تكبر هي في الواقع مختلفة عن تلك الموجودة في قرية بانجون ، حيث التسامح بين المتدينين جيد جداً ومثالى. في هذه الحالة ، يحرص الباحث على معرفة سبب كون التسامح بين المتدينين بين الإسلام والمسيحية جيداً جداً

تركيز البحث من هذا الموضوع هو: (١) كيف حالة المسلمين في قرية بانجون منجوبجان ترينجاليك (٢) كيف حالة النصارى في قرية بانجون منجوبجان ترينجاليك (٣) كيف التسامح بين المجتمعات الدينية في قرية بانجون منجوبجان ترينجاليك وغرض هذا البحث هو: وصف حالة الإسلام والمسيحية في القرية ، ووصف التسامح بين المتدينين.

و هذا البحث يتبع للرئيس القرية كمساهمة فكرية من أجل الاستمرار في تحسين والحفاظ على الانسجام بين المتدينين ، والمجتمع هو بمثابة دراسة وقراءة أهمية غرس أهمية قيمة التسامح في الدين في بلد ديمقراطي ، بالنسبة للباحثين الآخرين كمدخل هام أو مادة مرجعية لمزيد من الباحثين.

يستخدم هذا البحث (١) نهج الوصفي النوعي المكان في قرية بانجون و أصل البيانات من ثلاث الأشياء هو الأشخاصية و المكان و القرطس و طريقة جمع البيانات وسيلة المقابلة المعمقة والمراقبة والتوثيق في تحليل البيانات باستخدام تقنيات التحليل الوصفي ، مع التتحقق من صلاحية البيانات باستخدام امتداد المشاركة ، التثبت ، وفحص النظير.

و على ذلك فنتائج البحث من هذا البحث هي: الأول إن حالة الإسلام في قرية بانجون دافعة للغاية مما يعني القدرة على الاحتضان ، وتوفير الراحة ، واحترام الاختلافات في الدين والثقافة واللغة. الإسلام في قرية بانغون

هو صورة حقيقة أن الإسلام هو المطلوب من الله سبحانه وتعالى ، حيث توجد علاقة وثيقة للغاية بين البشر ككيانات اجتماعية الذين يحتاجون دائمًا إلى أشخاص آخرين. إن التعاليم الإسلامية في قرية بانغون هي نفس

الإسلام في قرى أو مناطق أخرى من ياسينان ، تحليل ، عقيقة ، عيد الشكر ، روضة تعليم القرآن ، شولاتان ، وما إلى ذلك. والثاني إن حالة المسيحيين في قرية بانجون هي الآن جيدة جداً ، حتى جيدة جداً يمكن رؤيتها من الحالة ككائنات اجتماعية في قرية بنجون ، ككائنات اجتماعية مسيحية نشطة للغاية في المشاركة في الأنشطة التي تنظمها حكومة القرية والأحداث الدينية. المجتمع المسيحي في قرية بانجون لديه العديد من الأنشطة بما في ذلك الشركة والعبادة. تنقسم الملحقة إلى 3 تشمل زماله الأسرة ، والزماله للمرأة ، والزماله للشباب والشباب. وتنقسم العبادة إلى 2 وهي العبادة لجميع الأعمار أو تسمى أيضاً العبادة والعبادة للأطفال الذين لم يلتحقوا بالمدرسة حتى المرحلة الثانوية أو تدعى أيضاً عبادة مدرسة الأحد. والثالث تقدير الأحداث الدينية الأخرى هو شكل من أشكال التسامح في القرية لبناء ، وكيفية تقدير الحدث هو أن تكون موجودة إذا دعت ، وتساعد على تسهيل الحدث. عادة ما يكون المسلمون والمسيحيون إذا تلقوا دعوئهم حضروا إذا لم يكن هناك برنامج للصبر ، وهذا يرجع إلى دعوة المسلمين المسيحيين لأنه في جميع أنحاء المنزل أو في العادة لا يزال لديك علاقات.